

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari analisis yang telah dilakukan pada Bab 4, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor yang berpengaruh dalam penentuan kemudahan aksesibilitas antar gedung pada Penataan Kawasan Taman Balekambang meliputi 4 faktor sebagai berikut:
 - a. Faktor Fasilitas Umum Dan Aksesibilitas Antar Ruang Pada Cagar Budaya Taman Balekambang
 - b. Faktor Fasilitas Pada Akses Antar Gedung Taman Balekambang
 - c. Faktor Kemudahan Akses Untuk Pengunjung Disabilitas Di Taman Balekambang
 - d. Faktor Akses Pedestrian Oleh Pengunjung
2. Dalam penerapannya melalui *assessment* keempat faktor sebagaimana disampaikan pada angka 1 di atas, dapat disimpulkan secara deskriptif kualitatif bahwa terkait kemudahan aksesibilitas antar gedung yang dapat digunakan oleh seluruh pengunjung pada Taman Balekambang bahwa secara umum, seluruh bangunan di lokasi Taman Balekambang telah memiliki aksesibilitas yang adekuat.

Namun, dapat disimpulkan bahwa bangunan yang memiliki aksesibilitas paling baik adalah gedung pertunjukan, pendopo kedatangan, area parkir & pos satpam, kolam Partini, dan parametrik, sedangkan bangunan yang memiliki aksesibilitas paling perlu ditingkatkan adalah *landscape* kawasan dan *aviary*.

Secara umum, aksesibilitas terbaik adalah pada Faktor Fasilitas Umum Dan Aksesibilitas Antar Ruang Pada Cagar Budaya Taman Balekambang, sedangkan yang dapat dilakukan perbaikan adalah pada Faktor Kemudahan Akses Untuk Pengunjung Disabilitas di Taman Balekambang.

5.2 Saran

Dari kesimpulan tersebut, Penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan awal untuk penelitian serupa terkait aksesibilitas bangunan dan kawasan, khususnya pada kawasan cagar budaya.
2. Penelitian ini memiliki keterbatasan karena sebagian data termasuk data *classified*, sehingga Penulis melakukan *assessment* secara deskriptif kualitatif. Menarik untuk dikaji apabila *assessment* tersebut dapat dilakukan secara kuantitatif.

